

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini perkembangan teknologi menjadi sangat maju dan kompleks sehingga berdampak pada semua kehidupan, tidak terkecuali dengan pertumbuhan penduduk. Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk akan memacu peningkatan aktivitas penduduk sehingga keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas ini akan menjadi sebuah kebutuhan.

Lalu lintas yang baik adalah lalu lintas yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, nyaman, aman serta ekonomis. Lalu lintas juga tidak terlepas dari adanya kendaraan yang berjalan atau berhenti. Kendaraan yang berhenti atau parkir dapat menimbulkan masalah yang penting, karena kendaraan yang tidak bergerak atau parkir akan memerlukan sebuah ruang.

Tempat parkir merupakan salah satu sarana yang berhubungan dengan sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Untuk mendukung kebutuhan melakukan kegiatan bepergian mayoritas penduduk saat ini lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sehingga tidak dapat dipungkiri diperlukan adanya tempat atau kapasitas ruang parkir yang memadai dan mencukupi.

Perparkiran merupakan suatu masalah yang sering terjadi di kota-kota besar ataupun kota yang sedang berkembang. Kota Medan saat ini termasuk salah satu kota yang sedang berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perkembangan infrastruktur yang sedang berjalan. Masalah parkir kendaraan bermotor di Kota Medan pada umumnya berkaitan erat dengan kebutuhan ruang.

Parkir juga merupakan salah satu indikator kelancaran kegiatan dan aktivitas di berbagai pusat kegiatan serta pelayanan umum seperti rumah sakit (As, 2023). Rumah sakit merupakan pusat kegiatan yang banyak dikunjungi oleh masyarakat karena satu dan lain hal. Rumah sakit juga tidak terlepas dari masalah parkiran yang dapat mengganggu tingkat kenyamanan dalam proses pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Meningkatnya angka pasien yang datang ke

rumah sakit sudah tentu pula membawa dampak yaitu meningkatnya kepemilikan kendaraan yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan parkir.

Penyediaan lahan parkir untuk rumah sakit sangat penting karena akses menuju rumah sakit sudah seharusnya bebas dari hambatan kendaraan yang parkir di badan jalan pada area rumah sakit. Meningkatnya jumlah pasien yang memiliki kendaraan mobil atau pun sepeda motor seharusnya diimbangi dengan peningkatan ketersediaan lahan parkir yang baik, namun keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk perluasan tempat parkir sehingga banyak pengunjung rumah sakit yang parkir di badan jalan (*on street parking*). Kegiatan perparkiran pada badan jalan di sekitar rumah sakit dapat mengurangi aksesibilitas ke pintu masuk rumah sakit sehingga berakibat fatal bagi pasien gawat darurat yang ingin masuk ke rumah sakit tersebut.

Banyaknya fasilitas kesehatan yang ditawarkan oleh rumah sakit dan baik buruknya pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit sangat berpengaruh terhadap jumlah pasien yang akan berobat di rumah sakit tersebut. Salah satunya adalah fasilitas parkir, fasilitas parkir suatu rumah sakit akan mempengaruhi keamanan dan kenyamanan. Baik dan buruknya mutu pelayanan kesehatan dapat dikaji berdasarkan tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan tingkat efisiensi institusi sarana dan prasarana kesehatan.

Fasilitas parkir pada rumah sakit berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan. Apabila fasilitas parkir tersedia dengan baik, aman, dan nyaman maka hal tersebut dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian pada salah satu rumah sakit kelas B yang ada di Kota Medan yaitu Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan?

2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.
2. Untuk Mengetahui kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dan memperoleh ilmu baru untuk memecahkan masalah yang timbul di bidang transportasi terutama masalah kapasitas parkir kendaraan.
2. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai masalah kebutuhan dan kapasitas lahan parkir di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup pembatasan masalah pada penelitian ini perlu diadakan karena adanya keterbatasan waktu, tempat dan objek yang menjadi penelitian. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah mengkaji kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.
2. Penelitian dilakukan selama satu minggu dimulai dari jam 07:00 sampai dengan 19:00.
3. Penelitian ini membahas kapasitas dan kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.

4. Sampel penelitian ini adalah kendaraan bermotor mobil penumpang dan sepeda motor.

1.6 Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana pada tahapan pertama merupakan kegiatan mengumpulkan data dari proses survei lapangan. Data survei lapangan ini disebut juga data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang diperlukan pada penelitian ini adalah jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi parkir Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. Sedangkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jumlah kendaraan yang telah parkir dilokasi sebelum penelitian dilakukan. Adapun variable lain yang dipantau adalah nomor plat kendaraan, durasi parkir kendaraan, denah lahan parkir, jumlah petak parkir, dan jumlah tempat tidur pasien.

Kemudian pada tahapan kedua dilakukan analisa data yang sudah didapatkan pada tahapan pertama. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir dan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir yang disusun oleh Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

1.7. Hasil Penelitian

Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah pada kondisi eksisting didapatkan volume terbesar sepeda motor adalah 579 kendaraan dan mobil penumpang sebesar 303 kendaraan, akumulasi maksimum sepeda motor sebesar 324 kendaraan dan mobil penumpang sebesar 67 kendaraan, rata-rata durasi sepeda motor adalah 1.52 jam/kend dan mobil penumpang adalah 2 jam/kend, rata-rata kapasitas parkir sepeda motor sebesar 134 kend/jam/hari dan mobil penumpang sebesar 18 kend/jam/hari. Untuk kebutuhan lahan parkir sepeda motor sebesar 163 kend/hari dari 201 SRP lahan tersedia dan mobil penumpang sebesar 40 kend/hari dengan 34 SRP lahan tersedia.